

REDESAIN DAN PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI FORMULIR *GENERAL CONSENT* DAN *INFORMED CONSENT* DI KLINIK FISIOTERAPI UMSIDA

Resta Dwi Yuliani*¹, Laili Rahmatul Ilmi²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

*e-mail: restadwiyuliani@umsida.ac.id

ABSTRAK

Upaya dalam mewujudkan penyelenggaraan rekam medis yang baik diperlukan unsur penunjang yaitu pembuatan formulir rekam medis. Beberapa formulir yang wajib ada dalam penyelenggaraan rekam medis adalah formulir general consent (persetujuan umum) dan Informed consent (persetujuan/ penolakan tindakan). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dari desain formulir yang ada di klinik Fisioterapi UMSIDA yaitu formulir persetujuan setelah penjelasan belum dipisahkan antara informasi yang ditujukan pada persetujuan umum (*general consent*) dan informasi yang ditujukan untuk persetujuan/ penolakan tindakan (*informed consent*), selain itu juga belum memenuhi standar sesuai dengan unsur desain formulir. Tujuan dalam pengabdian masyarakat ini adalah redesain dan pendampingan implementasi formulir general consent dan informed consent di Klinik Fisioterapi UMSIDA. Hasil abdimas ini dilakukan tahap analisis kebutuhan yang dilakukan melalui tahapan wawancara dengan user, desain formulir sesuai dengan aspek anatomi yang terdiri dari (*Heading, Introduction, Instruction, Body, Close*), isi terdiri dari (Kelengkapan butir data/ item, Terminologi data, Istilah, Singkatan, Simbol) dan fisik terdiri dari (Bahan, bentuk, warna dan ukuran) selanjutnya hasil analisis kebutuhan serta dilakukan pendampingan implementasi hasil redesain formulir *General Consent* dan *Informed Consent*.

Kata kunci: *General consent, informed consent, redesain*

ABSTRACT

Efforts to realize the implementation of good medical records require supporting elements, namely the creation of medical record forms. Some forms that must be present in the implementation of medical records are the general consent form (general approval) and Informed consent (approval/refusal of action). Based on the results of observations made from the design of the form at the UMSIDA Physiotherapy clinic, the consent form after the explanation has not been separated between information intended for general consent and information intended for approval/refusal of action (*informed consent*), in addition it also does not meet the standards according to the elements of the form design. The purpose of this community service is to redesign and assist in the implementation of general consent and informed consent forms at the UMSIDA Physiotherapy Clinic. The results of this community service are carried out through the needs analysis stage which is carried out through interviews with users, form design according to the anatomical aspects consisting of (*Heading, Introduction, Instruction, Body, Close*), content consisting of (*Completeness of data items, Data terminology, Terms, Abbreviations, Symbols*) and physical consisting of (*Material, shape, color and size*) then the results of the needs analysis and assistance are provided for the implementation of the redesigned results of the *General Consent* and *Informed Consent* forms.

Keywords: *General consent, informed consent, redesign*

1. PENDAHULUAN

Klinik adalah institusi pelayanan kesehatan masyarakat dengan karakteristik itu sendiri, yang dipengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang tetap mampu meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang tinggi (Erpurini, 2021). Klinik Fisioterapi Umsida menyediakan layanan terapi untuk orang dewasa dan juga anak-anak. Dalam menyelenggarakan pelayanannya, klinik fisioterapi lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Oleh karena itu,

klirik harus ditunjang dengan sarana yang memadai salah satunya adalah dengan menyelenggarakan rekam medis.

Rekam medis merupakan catatan atau dokumen yang berisikan tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kaliky et al., 2023). Penyelenggaraan rekam medis yang baik, salah satu unsurnya adalah terwujudnya pencatatan medis yang optimal. Dalam mewujudkan hal tersebut diperlukan unsur penunjang yaitu pembuatan formulir rekam medis. Dalam satu dokumen rekam medis pasien terdiri dari beberapa formulir. Beberapa formulir yang wajib ada dalam penyelenggaraan rekam medis adalah formulir *general consent* (persetujuan umum) dan *Informed consent* (persetujuan/ penolakan tindakan).

Formulir *general consent* (persetujuan umum) merupakan persetujuan yang diberikan oleh pasien atau keluarga terdekat setelah mendapat penjelasan secara lengkap mengenai pelayanan kesehatan yang akan dilakukan terhadap pasien terkait dengan proses pemeriksaan, perawatan dan pengobatan. Tujuan pembuatan *general consent* (persetujuan umum) yaitu memberi edukasi kepada pasien sebagai acuan dalam terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien, meningkatkan partisipasi pasien dan keluarga dalam rencana tata laksana agar keluarga dan pasien mendapatkan informasi yang benar dan akurat, memperoleh izin dari pasien dan keluarga dalam proses perawatan dan pengobatan, penjaminan pasien, hak dan kewajiban pasien (Iswanti et al., 2021). Formulir *Informed consent* (persetujuan/ penolakan tindakan) merupakan surat persetujuan tindakan medis yang harus diberikan kepada pasien sendiri atau penanggung jawab pasien sebelum tindakan dilakukan agar pasien mengetahui jenis tindakan sampai dengan risiko yang akan diterima (Kusumawati et al., 2024).

Unsur yang terkandung di dalam formulir rekam medis diantaranya terdiri dari unsur anatomi terdiri dari (*heading, introduction, instruction, body, dan close*). Unsur fisik terdiri dari bentuk, warna, bahan dan ukuran. Sedangkan unsur isi terdiri dari kelengkapan item, terminology, istilah, singkatan, dan simbol (Indarwati et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dari desain formulir yang ada di klinik Fisioterapi UMSIDA yaitu formulir persetujuan setelah penjelasan belum dipisahkan antara informasi yang ditujukan pada persetujuan umum (*general consent*) dan informasi yang ditujukan untuk persetujuan/ penolakan tindakan (*informed consent*). Selain itu, secara anatomi formulir juga belum memenuhi standar, karena pada aspek instruction belum ada informasi cara pengisian formulir, pada aspek body juga belum terdapat margins, kemudian untuk kolom tanda tangan juga tidak sesuai. Pada unsur fisik, formulir yang ada pada aspek ukuran belum sesuai antara formulir yang satu dengan yang lainnya. Oleh sebab itu, dalam abdimas saat ini perlu dilakukan redesain dan pendampingan implementasi formulir *general consent* dan *informed consent* di Klinik Fisioterapi UMSIDA.

2. METODE

Kegiatan ini merupakan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M) Prodi Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dilaksanakan pada 11 dan 18 Juli 2024 bertempat di Klinik Fisioterapi Umsida. Sasaran kegiatan ini adalah 1 orang petugas admisi, 2 orang fisioterapis dan 1 orang manajer/ kepala unit Klinik Fisioterapi Umsida. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah wawancara untuk analisis kebutuhan, redesain formulir sesuai dengan hasil wawancara menggunakan Microsoft office word 2016 dan pendampingan implementasi hasil Redesain Formulir *general consent* dan *informed consent*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil kegiatan pengabdian masyarakat :

a. Karakteristik Informan

Dibawah ini merupakan tabel karakteristik informan sebagai berikut.

Tabel 1. Karakteristik informan

Jabatan	Jenis Kelamin	Jumlah	Frekuensi
Manajer/ Kepala unit bisnis	Perempuan	1	13,3%
Fisioterapis	Perempuan	2	26,6%
Petugas Admisi	Perempuan	1	61,1%
Jumlah		4	100%

b. Hasil Analisis Formulir Persetujuan

Berikut merupakan gambar formulir persetujuan setelah penjelasan

The image shows two identical copies of a consent form titled "FORM PERSetujuan SETELAH PENJELASAN (INFORMED CONSENT) INFORMASI TINDAKAN FISIOTERAPI". The form is from the "PRAKTIK FISIOTERAPI UMSIDA" located at "Kampus 3 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo". It contains detailed information about the physiotherapy services, including the number of sessions (3 or 6), costs (RM 2), and a disclaimer. There are sections for "Risiko Tindakan Fisioterapi" and "Ekspektasi Hasil Terapi dan Harapan Pasien". At the bottom, there are signature lines for the patient/wali and the physiotherapist, with dates and initials.

Gambar 1. Formulir Persetujuan Setelah Penjelasan

Analisis formulir persetujuan setelah penjelasan berdasarkan beberapa aspek :

1) Aspek Anatomi

Berdasarkan teori Huffman, bahwa aspek anatomi dalam desain formulir terdiri dari Menurut Huffman, *heading* atau judul merupakan bagian paling atas dari formulir. *Introduction* memuat informasi pokok yang menjelaskan tujuan formulir. *Instruction* adalah perintah untuk mengetahui berapa *copy* yang diperlukan, dikirim kepada siapa. *Body* merupakan badan formulir yang disediakan untuk kerja formulir yang sesungguhnya. *Close* merupakan bagian penutup sebuah formulir kertas dan tersedia ruangan untuk tanda tangan sebagai tanda autentifikasi atau persetujuan (Subinarto *et al.*, 2018).

Tabel 1. Hasil analisis aspek anatomi formulir persetujuan setelah penjelasan

No	Aspek Anatomi	Hasil
1	Heading	Terdapat logo, judul formulir, nama praktik, alamat praktik, terdapat nomor revisi dan terdapat nomor formulir
2	Introduction	Terdapat judul formulir "Formulir Persetujuan Setelah Penjelasan"
3	Instruction	Belum terdapat informasi cara pengisian formulir
4	Body	Belum ada margins, spasi pada formulir 1,5 spasi, tidak menggunakan rules, cara pencatatan dengan tulis tangan
5	Close	Terdapat paraf pasien atau wali, tanda tangan pasien/ wali dan fisioterapis

Berdasarkan tabel 4.2 hasil analisis aspek anatomi formulir persetujuan setelah penjelasan bahwa pada aspek instruction belum terdapat informasi cara pengisian formulir. Pada aspek body belum terdapat margins, dan pada close belum terdapat tanda tangan petugas admisi.

2) Aspek Isi

Aspek ketiga dalam desain formulir yaitu aspek isi menjelaskan kelengkapan item pada formulir. Aspek isi formulir meliputi kelengkapan butir data atau item, terminology data, istilah, singkatan, dan simbol.

Tabel 2. Hasil analisis aspek isi formulir persetujuan setelah penjelasan

No	Aspek Isi	Hasil
1	Kelengkapan butir data/ item	- Belum dicantumkan jenis kelamin, diagnosis, tindakan yang diberikan - Item antara persetujuan umum dan persetujuan pemberian tindakan belum di pisahkan
2	Terminologi data	Tidak ada istilah yang perlu diberi keterangan tambahan
3	Istilah	Tidak ada istilah kedokteran yang perlu diberi keterangan tambahan
4	Singkatan	Terdapat beberapa singkatan umum seperti no.hp
5	Simbol	Terdapat beberapa simbol yang umum pada formulir seperti (), buka kurung tutup kurung

Berdasarkan tabel 3 hasil analisis aspek isi formulir persetujuan setelah penjelasan bahwa pada aspek kelengkapan butir data/ item yaitu belum dicantumkan jenis kelamin, diagnosis, tindakan yang diberikan dan item antara persetujuan umum dan persetujuan pemberian tindakan belum di pisahkan.

3) Aspek Fisik

Aspek fisik pada formulir mengenai bahan bentuk, ukuran dan warna menurut Sudra (2013) dalam (Andriani and Miharti, 2022) menegaskan bahwa jika formulir berbasis kertas, seharusnya menggunakan kertas yang berkualitas baik serta tahan lama. Formulir rekam medis tidak diperbolehkan memakai kertas buram.

Tabel 3. Hasil analisis aspek fisik formulir persetujuan setelah penjelasan

No	Aspek Fisik	Hasil
1	Bahan	Kertas HVS 70 gram
2	Bentuk	Persegi Panjang
3	Ukuran	21,5 cm x 33,0 cm
4	Warna	Putih

Berdasarkan tabel 4.4 hasil analisis aspek anatomi formulir persetujuan setelah penjelasan memberikan gambaran bahwa dari hasil pengamatan terhadap fisik formulir, menunjukkan bahan kertas tidak sesuai dengan standart seharusnya, yaitu HVS 80 gram.

c. Hasil Analisis Kebutuhan Redesain Formulir *General Consent (Persetujuan Umum)*

Analisis formulir *general consent* (persetujuan umum) berdasarkan beberapa aspek :

1) Analisis Kebutuhan

Hasil analisis kebutuhan desain formulir berdasarkan aspek anatomi pada formulir *General Consent (persetujuan umum)*

Tabel 4. Hasil analisis aspek anatomi formulir *general consent* (persetujuan umum)

No	Aspek Anatomi	Hasil
1	<i>Heading</i>	Terdapat logo, judul formulir, nama praktik, alamat praktik, terdapat nomor revisi dan terdapat nomor formulir
2	<i>Introduction</i>	Terdapat judul formulir “Formulir Persetujuan Umum/ <i>General Consent</i> ”
3	<i>Instruction</i>	Diberikan informasi cara pengisian formulir (coret yang tidak perlu dan pilih salah satu)
4	<i>Body</i>	Margins kiri, atas, bawah 2 cm, kanan 1 cm, spasi pada formulir 1,5 spasi, jenis huruf arial, ukuran 11
5	<i>Close</i>	Terdapat tanda tangan pasien/ wali dan petugas admisi

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan dengan wawancara kepada informan pada aspek anatomi bagian *heading* adalah diberikan logo, nama praktik, alamat praktik, dan diberikan nomor formulir. Pada bagian *Introduction* diberikan judul formulir yaitu “Formulir Persetujuan Umum/ *General Consent*”, bagian *Instruction* diberikan informasi cara pengisian formulir (coret yang tidak perlu dan pilih salah satu). *Body* spasi pada formulir Margins kiri, atas, bawah 2 cm, kanan 1 cm, spasi pada formulir 1,5 spasi, jenis huruf arial, ukuran 11. Untuk bagian *close* terdapat tanda tangan pasien/ wali dan petugas admisi.

2) Hasil Analisis Kebutuhan Desain Formulir berdasarkan Aspek Fisik pada Formulir *General Consent (Persetujuan Umum)*

Tabel 6. Hasil analisis aspek fisik formulir *general consent* (persetujuan umum)

No	Aspek Fisik	Hasil
1	Bahan	Kertas HVS 80 gram
2	Bentuk	Persegi Panjang
3	Ukuran	21,5 cm x 33,0 cm
4	Warna	Putih

Berdasarkan analisis kebutuhan dengan wawancara kepada informan pada aspek fisik formulir yaitu bahwa formulir berbahan kertas HVS 80 gram, berbentuk persegi panjang dengan ukuran 21,5 cm x 33,0 cm dan berwarna putih.

3) Hasil Analisis Kebutuhan Desain Formulir berdasarkan Aspek Isi pada Formulir *General Consent* (Persetujuan Umum)

Tabel 7. Hasil analisis aspek isi formulir *general consent* (persetujuan umum)

No	Aspek Isi	Hasil
1	Kelengkapan butir data/item	- Identitas pasien - Risiko tindakan fisioterapi - Ekspektasi hasil terapi dan harapan pasien - Biaya dan jadwal - Fitur pengambilan paket penanganan - Kerahasiaan data pasien - Privasi
2	Terminologi data	Tidak ada istilah yang perlu diberi keterangan tambahan
3	Istilah	Tidak ada istilah kedokteran yang perlu diberi keterangan tambahan
4	Singkatan	Tidak ada
5	Simbol	Terdapat beberapa simbol yang umum pada formulir seperti (), buka kurung tutup kurung

Pada bagian kelengkapan butir data/ item yaitu ditambahkan item untuk identitas pasien seperti No.RM, nama, Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, No.HP dan alamat. Risiko tindakan fisioterapi, Ekspektasi hasil terapi dan harapan pasien, biaya dan jadwal praktik, fitur pengambilan paket layanan/ penanganan, kerahasiaan data pasien dan privasi. Kemudian untuk kebutuhan pada aspek istilah tidak ditambahkan, tidak ada singkatan. Serta ditambahkan simbol yang umum pada formulir seperti (*) yang berfungsi sebagai instruction, bahwa coret yang tidak perlu dan tanda (**) yang berfungsi sebagai instruction, bahwa coret pilih salah satu.

RM 02
RM 02

PRAKTIK FISIOTERAPI UMSIDA Jl. Mojopahit No. 66 B, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61215 Email : fisioterapi@umsida.ac.id	FORMULIR PERSETUJUAN UMUM/ GENERAL CONSENT
IDENTITAS PASIEN Nomor Rekam Medis : Nama : Jenis Kelamin : <input type="checkbox"/> Laki-laki / <input type="checkbox"/> Perempuan? Usia/Tanggal Lahir : Alamat : Nomor Telepon : Yang bertanda tangan dibawah ini : Nama : Alamat : Nomor telp : Hubungan dengan pasien ¹⁾ : <input type="checkbox"/> Diri sendiri <input type="checkbox"/> Suami <input type="checkbox"/> Istri <input type="checkbox"/> Anak <input type="checkbox"/> Orang tua <input type="checkbox"/> Keluarga	
Dengan ini menyatakan sesungguhnya memberikan PERSETUJUAN :	
1. Risiko Tindakan Fisioterapi Tindakan fisioterapi bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang dialami seseorang akibat penyakit atau cedera, ada beberapa risiko yang mungkin timbul selama pengobatan seperti nyeri dan ketidaknyamanan selama proses terapi. Teknik peregangan dan manual terapi dapat menyebabkan dan sedikit nyeri otot yang kaku. Hal tersebut merupakan efek normal yang mungkin terjadi. Dan ada beberapa terapi yang menggunakan alat modalitas untuk meredakan nyeri dan risiko lainnya selama terapi. Fisioterapis akan membantu anda mengatasi rasa sakit dan risiko lainnya saat menjalani proses fisioterapi. Mohon diperhatikan bahwa pada kasus tertentu pasien kemungkinan akan mengalami rasa sakit dan ketidaknyamanan yang dapat mengurangi motivasi untuk melanjutkan terapi karena rasa sakit atau kurangnya hasil nyata dan instan. Sangat dianjurkan bagi pasien untuk terus melanjutkan fisioterapi dan melakukan home program yang direkomendasikan oleh fisioterapis untuk hasil yang maksimal. Fisioterapis akan bertanggungjawab terhadap dampak atau risiko medis yang mungkin ditimbulkan oleh akibat langsung dari program fisioterapi kami. Namun tidak ada kompensasi finansial seperti uang karena prosedur fisioterapi yang akan dilakukan adalah prosedur fisioterapi yang sesuai standar.	
2. Ekspektasi Hasil Terapi dan Harapan Pasien Kami tidak menjamin perkembangan yang signifikan ketika pasien menjalani perawatan fisioterapi. Hal tersebut tergantung berbagai faktor yang mempengaruhi. Namun, ketika seseorang menjalani program fisioterapi, dimaksudkan agar dia dapat mengembalikan kemampuan fungsionalnya ataupun mempertahankan kondisi agar tetap stabil dan tidak terjadi cedera atau komplikasi lainnya.	
Saat menjalani program fisioterapi diperlukan kedisiplinan untuk menjalani program fisioterapi yang telah dijadwalkan dan kejujuran pasien tentang progres yang dirasakan. Komunikasi yang tepat penting untuk kemajuan pasien.	
3. Biaya dan Jadwal Satu sesi dilakukan kurang lebih 60-90 menit sesuai dengan janji temu. Anda dapat menghubungi untuk menjadwalkan janji. Biaya yang dibebankan bervariasi tergantung tindakan yang direkomendasikan fisioterapis kami dan anda dapat menanyakan perkiraan sebelum dilakukan tindakan fisioterapi. Biaya yang sudah dibayarkan di awal tidak dapat diuangkan atau ditarik kembali meskipun pasien telah melakukan pembatalan jadwal fisioterapi ataupun memutuskan untuk menghentikan program fisioterapi.	
4. Fitur Pengambilan Paket Penanganan a. Masa berlaku paket 3 sesi yaitu terhitung 2 minggu dari kedatangan pertama b. Masa berlaku paket 6 sesi yaitu terhitung 4 minggu dari kedatangan pertama c. Masa berlaku paket 12 sesi + FREE 1 sesi yaitu terhitung 8 minggu dari kedatangan pertama Jika pertemuan fisioterapi dan pasien tidak selesai dalam kurun waktu yang sudah ditentukan, maka proses fisioterapi dalam jumlah sesi tersebut dinyatakan selesai dengan tidak adanya pengembalian tarif pertemuan yang tersisa serta pihak pasien tidak akan mengajukan klaim atau tuntutan pada Pihak Praktik Fisioterapi Umsida.	
5. Kerahasiaan Data Pasien Berdasarkan pasal 57 ayat (1) Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 Kesehatan (UU Kesehatan) kami diwajibkan menyimpan semua informasi medis dari setiap individu dengan aman dan tidak boleh diungkapkan kepada siapapun. Dan pasien memiliki hak tentang informasinya dan bagaimana informasi tersebut digunakan. Catatan yang kami peroleh dari anda hanya akan digunakan untuk mengelola perawatan kesehatan anda dan akan digunakan sebagai referensi terkait informasi pembayaran atau penggantian layanan. Kami juga dapat menggunakan informasi anda untuk menilai dan meningkatkan aktivitas dan operasional bisnis kami.	
6. Privasi "Saya mengizinkan/tidak mengizinkan ²⁾ Praktik Fisioterapi memberi akses pelepasan informasi termasuk diagnosis dan tindakan medis bagi : Keluarga/ kerabat, proses klaim asuransi atau yang lain. Sidoarjo,:20 Petugas/ Admisi Pasien/ Wali	
¹⁾ Coret yang tidak perlu ²⁾ Pilih salah satu	

RM 02/ Rev 2/07/2024 Hal 1 dari 2
RM 02/ Rev 2/07/2024 Hal 2 dari 2

Gambar 2. Hasil Desain Formulir *General Consent* (Persetujuan Umum)

d. Hasil Analisis Kebutuhan Redesain Formulir *Informed/Refusal Consent* (Persetujuan/ Penolakan Tindakan)

Analisis formulir *informed/ refusal consent* (persetujuan/ penolakan tindakan) berdasarkan beberapa aspek :

a. Aspek Anatomi

Tabel 5. Hasil analisis aspek anatomi formulir *informed/refusal consent* (persetujuan/ penolakan tindakan)

No	Aspek Anatomi	Hasil
1	<i>Heading</i>	Terdapat logo, judul formulir, nama praktik, alamat praktik, terdapat nomor revisi dan terdapat nomor formulir
2	<i>Introduction</i>	Terdapat judul formulir “Formulir <i>Informed/ Refusal Consent</i> (persetujuan/ penolakan tindakan)”
3	<i>Instruction</i>	Diberikan informasi cara pengisian formulir (coret yang tidak perlu dan tidak wajib diisi)
4	<i>Body</i>	Margins kiri, atas, bawah 2 cm, kanan 1 cm, spasi pada formulir 1,5 spasi, jenis huruf arial, ukuran 11
5	<i>Close</i>	Terdapat tanda tangan pasien/ wali dan fisioterapis

Berdasarkan tabel 8 hasil analisis kebutuhan aspek anatomi formulir *Informed/ Refusal Consent* (persetujuan/ penolakan tindakan) bahwa pada aspek *heading* diberikan kepala/ KOP formulir, *introduction* diberikan judul formulir yaitu formulir *Informed/ Refusal Consent* (persetujuan/ penolakan tindakan), *instruction* belum diberikan informasi cara pengisian formulir seperti (coret yang tidak perlu dan tidak wajib diisi). Pada aspek *body* diberikan margins kiri, atas, bawah 2cm dan kanan 1 cm, dan pada *close* diberikan tanda tangan pasien atau wali dan fisioterapis.

b. Aspek Isi

Tabel 6. Hasil analisis aspek isi formulir *Informed/ Refusal Consent* (persetujuan/ penolakan tindakan)

No	Aspek Isi	Hasil
1	Kelengkapan butir data/ item	- Identitas pasien - Diagnosis - Tindakan medis
2	Terminologi data	Tidak ada istilah yang perlu diberi keterangan tambahan
3	Istilah	Tidak ada istilah kedokteran yang perlu diberi keterangan tambahan
4	Singkatan	Tidak ada
5	Simbol	Terdapat beberapa simbol yang umum pada formulir seperti (), buka kurung tutup kurung

Berdasarkan tabel 9 hasil analisis aspek isi formulir persetujuan setelah penjelasan bahwa pada aspek kelengkapan butir data/ item yaitu Identitas pasien, diagnosis dan tindakan medis. Pada terminologi data dan istilah tidak ada yang perlu ditambahkan, sedangkan untuk simbol yang digunakan seperti () buka tutup kurung.

c. Aspek fisik

Tabel 7. Hasil analisis aspek fisik formulir *Informed/ Refusal Consent* (persetujuan/ penolakan tindakan)

No	Aspek Anatomi	Hasil
1	Bahan	Kertas HVS 70 gram
2	Bentuk	Persegi Panjang
3	Ukuran	21,5 cm x 33,0 cm
4	Warna	Putih

Berdasarkan tabel 4.2 hasil analisis aspek anatomi formulir persetujuan setelah penjelasan memberikan gambaran bahwa dari hasil pengamatan terhadap fisik formulir, menunjukkan bahan kertas tidak sesuai dengan standart seharusnya, yaitu HVS 80 gram.

RM 03

PRAKTIK FISIOTERAPI UMSIDA
Jl. Mojopahit No. 666 S. Sidowayah
Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten
Sidoarjo, Jawa Timur 61215
Email : fisioterapi@umsida.ac.id

**FORMULIR INFORMED/
REFUSAL CONSENT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan¹
Usia/ Tanggal Lahir :
Alamat :
Telepon :
Diagnosis :
Tindakan Medis :

Menyatakan dengan sesungguhnya dari Saya Sendiri/ Sebagai Orang Tua/ Suami/ Istri/ Anak/ Wali²
Dengan ini menyatakan SETUJU/ MENOLAK untuk dilakukan Tindakan Medis berupa :
.....
.....
.....

Alternatif Tindakan jika terjadi penolakan³

Dari penjelasan yang diberikan, telah saya mengerti segala hal yang berhubungan dengan penyakit tersebut, serta tindakan medis yang akan dilakukan dan kemungkinan pasca tindakan yang dapat terjadi sesuai penjelasan yang diberikan.

Sidoarjo, 20
Fisioterapis : Yang Membuat Pernyataan :

¹ Coret yang tidak perlu
² Tidak wajib diisi

Gambar 3. Formulir *Informed/ Refusal Consent* (Persetujuan/ Penolakan Tindakan)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis desain formulir yang lama perlu dilakukan revisi sesuai dengan unsur dalam desain formulir, oleh sebab itu dalam melakukan redesain formulir disesuaikan dengan kebutuhan dari user. Dalam abdimas ini dilakukan tahap analisis kebutuhan, desain formulir sesuai dengan kaidah dan hasil analisis kebutuhan serta dilakukan pendampingan implementasi hasil redesain formulir *General Consent* dan *Informed Consent*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pengabdian dan memberi dukungan terhadap pengabdian ini terutama terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan Klinik Fisioterapi Umsida yang telah memberikan lahan untuk kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, V.I. and Miharti, R. (2022) ‘Analisis Desain Formulir Informed Consent Di Klinik Laras Hati Sewon Bantul’, *Jurnal Ilmu Kesehatan (JIKA)*, 1, pp. 58–71.
- Erpurini, W. (2021). “Analisa Kualitas Pelayanan Pasien Pada Klinik Umum Pratama Kasih Bunda Yanti Rajamandala”. *Sains Manajemen*, 7(1), 75–88. <https://doi.org/10.30656/sm.v7i1.3330>
- Indarwati, I., Anggraeni, R. D., & Wahyuni, W. (2022). Analisis Desain Formulir Informed Consent Ditinjau dari Aspek Anatomi, Isi, dan Fisik di UPTD Puskesmas. *Indonesian Journal on Medical Science*, 9(2), 177–181. <https://doi.org/10.55181/ijms.v9i2.373>
- Iswanti, D. S., Handoyo, M. D., & Apriyani, R. K. (2021). Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir General Consent Rawat Jalan terhadap Standar Penilaian Akreditasi SNARS pada Elemen Penilaian HPK 5 di RSUD dr Soedirman Kebumen. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 6743–6748. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2020>
- Kaliky, A.F., Pratiwi, M. A., Syahbaniar, D., Teknologi dan Kesehatan, F., & Teknologi dan Kesehatan Widya Cipta Husada, I. (2023). Tinjauan Desain Formulir Persetujuan Umum (General Consent) Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Mitra Delima. *Journal Health Care Media*, 7(1), 2089–4228. <http://stikeswch-malang.e-journal.id>
- Kusumawati, P.D., Widiyanto, W.W., & Sukmaningsih, W.R., (2024). Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir Informed Consent Pasien Rawat Inap Kasus Bedah di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta Tahun 2022. *Journal Health Information Management Indonesian (JHIMI)*, 3(1), 47–53. <https://doi.org/10.46808/jhimi.v3i1.103>
- Subinarto, S. *et al.* (2018) ‘Analisis Desain Formulir Ringkasan Masuk Dan Keluar Rawat Inap’, *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 1(2), p. 75. Available at: <https://doi.org/10.31983/jrmik.v1i2.3850>.

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

